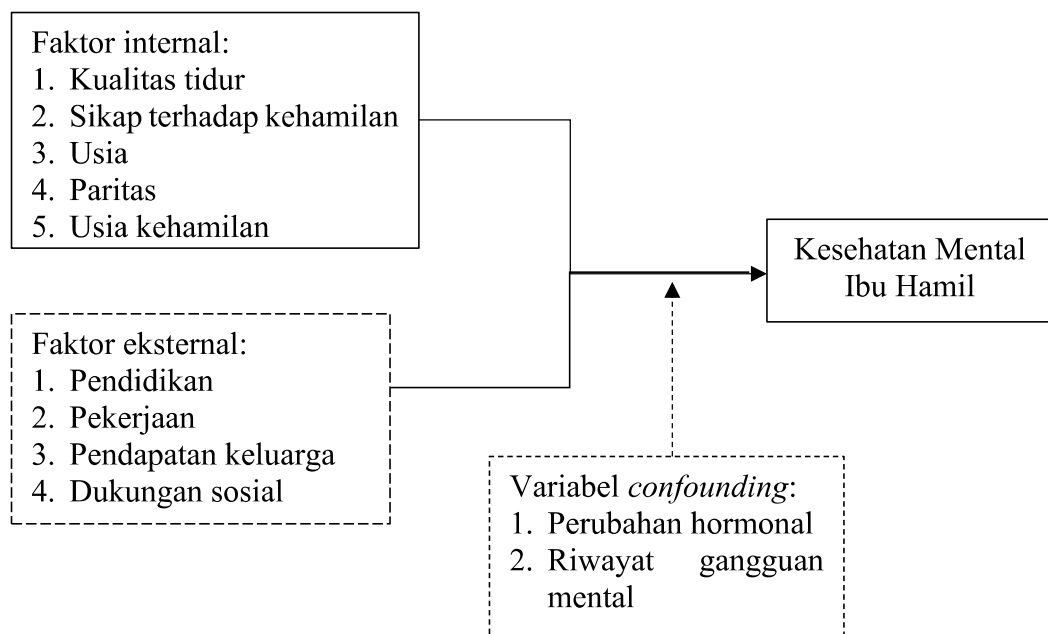


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian yaitu kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati melalui penelitian yang dilakukan. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Syapitri dkk., 2021).



Keterangan:

- : variabel yang diteliti
 : variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok

tertentu kemudian ditarik kesimpulannya (Syapitri dkk., 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dan menyebabkan perubahan atau berkontribusi terhadap *outcome* (Syapitri dkk., 2021). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kualitas tidur, sikap terhadap kehamilan, usia, paritas dan usia kehamilan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel *outcome* sebagai efek atau pengaruh dari variabel independen (Syapitri dkk., 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kesehatan mental ibu hamil.

c. Variabel *Confounding*

Variabel *confounding* adalah variabel yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga berpotensi menimbulkan bias terhadap hasil penelitian apabila tidak dikendalikan (Syapitri dkk., 2021). Dalam penelitian ini, variabel *confounding* yang dipilih adalah perubahan hormonal dan riwayat gangguan mental karena keduanya dapat memengaruhi kesehatan mental ibu hamil secara langsung, terlepas dari faktor internal maupun eksternal yang diteliti. Variabel *confounding* ini tidak diteliti sebagai variabel utama, namun dipertimbangkan sebagai faktor yang secara teoritis dapat memengaruhi hasil penelitian sehingga perlu dikontrol atau diminimalkan pengaruhnya.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu (Syapitri dkk., 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Definisi Operasional

Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Kualitas tidur	Keadaan subjektif yang menggambarkan seberapa nyenyak, cukup, dan efektif tidur malam responden terhitung sejak satu bulan terakhir hingga saat pengambilan data.	Diukur menggunakan <i>Pittsburgh Sleep Quality Index</i> (PSQI) dengan skor total 0–21. <i>Cut-off</i> skor: 1. Skor ≤ 5 dikategorikan sebagai kualitas tidur baik 2. Skor > 5 sebagai kualitas tidur buruk.	Nominal
Sikap terhadap kehamilan	Persepsi dan penilaian kognitif-emosional ibu terhadap kehamilan yang sedang dijalani, mencerminkan sejauh mana kehamilan dan peran sebagai ibu dipandang secara positif atau negatif.	Diukur menggunakan <i>Prenatal Attitudes Towards Motherhood and Pregnancy</i> (PRE-MAMA) dengan total 12 pernyataan. <i>Cut-off</i> skor: 1. Skor $\geq median$ dikategorikan sebagai sikap positif 2. Skor $< median$ sebagai sikap negatif.	Nominal
Usia	Usia responden yang terhitung sejak lahir hingga ulang tahun terakhir saat pengambilan data.	Kuesioner. Usia ibu hamil dikategorikan menjadi 2 yaitu: 1. Berisiko jika usia < 20 tahun atau > 35 tahun 2. Tidak berisiko jika usia 20 – 35 tahun	Nominal
Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami oleh seorang ibu, termasuk yang meninggal setelah usia kehamilan ≥ 20 minggu.	Kuesioner. Riwayat persalinan ibu, diklasifikasikan menjadi: 1. Primipara (melahirkan 1 kali) 2. Multipara (melahirkan 2–4 kali) 3. Grandemultipara (melahirkan ≥ 5 kali)	Ordinal
Usia Kehamilan	Umur kehamilan yang dihitung berdasarkan	Kuesioner. Umur kehamilan dikategorikan menjadi 3 yaitu:	Ordinal

Variabel Independen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
	Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT).	1. TW I : usia kehamilan 0-13 minggu 2. TW II : usia kehamilan 14-27 minggu 3. TW III : usia kehamilan 28-41 minggu Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2022)	
Variabel Dependen	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Kesehatan Mental Ibu Hamil	Kondisi kejiwaan responden dalam satu minggu terakhir yang menggambarkan ada atau tidaknya gejala gangguan mental emosional pada ibu hamil	<i>Self Reporting Questionnaire-20</i> (SRQ-20) dikategorikan menjadi dua, yaitu: 1. Tidak mengalami gangguan mental emosional (skor SRQ-20 < 6) 2. Mengalami gangguan mental emosional (skor SRQ-20 ≥ 6)	Nominal

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah penelitian yang kemudian dilakukan pengujian untuk menentukan apakah jawaban teoritis dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis melalui proses pengujian data (Sugiyono, 2019a). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan faktor kualitas tidur dengan kesehatan mental ibu hamil di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
2. Terdapat hubungan faktor sikap terhadap kehamilan dengan kesehatan mental ibu hamil di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
3. Terdapat hubungan faktor usia dengan kesehatan mental ibu hamil di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
4. Terdapat hubungan faktor paritas dengan kesehatan mental ibu hamil di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.

5. Terdapat hubungan faktor usia kehamilan dengan kesehatan mental ibu hamil di UPTD. Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
6. Terdapat faktor yang paling dominan berhubungan dengan kesehatan mental ibu hamil.